

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**RSUD Prof. dr. SOEKANDAR**

**TAHUN 2022**

**INSTANSI :**

**RSUD Prof. dr. SOEKANDAR KABUPATEN MOJOKERTO**

**VISI KABUPATEN MOJOKERTO :**

Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil Dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

**MISI KE - 1 :**

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan.

**TUJUAN :**

Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Rumah Sakit terhadap Kesehatan Masyarakat

**TUGAS :**

Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya Penyembuhan, Pemulihan, Peningkatan, Pencegahan, Pelayanan Rujukan, dan Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan, serta Pengabdian Masyarakat.

**FUNGSI :**

1. Penyelenggaraan Pelayanan Medis
2. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
3. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
4. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan
5. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
6. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
7. Penyelenggaraan Kegiatan Ketatausahaan
8. Penyelenggaraan Koordinasi dengan Instansi Terkait Bidang Pelayanan Kesehatan
9. Penyelenggaraan Fungsi Sosial dengan Memperhatikan Kaidah Ekonomi
10. Penyelenggaraan Tugas-Tugas Lain yang Diberikan oleh Bupati

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	TARGET 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	Bed Occupancy Rate (BOR)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$ <p>BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.</p>	Laporan Tahunan	60 - 70 %
	Average Length of Stay (ALOS)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien keluar RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$ <p>ALOS merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari - 9 hari.</p>	Laporan Tahunan	5 hari
	Turn Over Internal (TOI)	$\frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{hari}) - \text{hari perawatan RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$ <p>TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari - 3 hari.</p>	Laporan Tahunan	2 hari
	Bed Turn Over (BTO)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$ <p>BTO merupakan frekwensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali - 50 kali.</p>	Laporan Tahunan	50 kali
	Net Death Rate (NDR)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 1000 \text{ ‰}$ <p>NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.</p>	Laporan Tahunan	25 / 1000
	Gros Death Rate (GDR)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 1000 \text{ ‰}$ <p>GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.</p>	Laporan Tahunan	45 / 1000
	Cost Recovery Ratio (CRR)	$\frac{\text{Pendapatan operasional RS}}{\text{Belanja operasional RS}} \times 100\%$ <p>CRR merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Semakin tinggi nilai CRR semakin mandiri rumahsakit dalam memenuhi kebutuhan operasional</p>	Laporan Keuangan	90%
	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	<p>Nilai Rata-Rata IKM Rumah Sakit</p> <p>IKM merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan RS terhadap pelayanan yang diterimanya baik kualitas pelayanan dan performance petugas dari berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit. Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit yang diterimanya. Semakin tinggi nilai IKM menggambarkan semakin tinggi kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit</p>	Survey 1 kali/tahun	75%

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	TARGET 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	
	Capaian Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	$\frac{\text{Jumlah Pokja Akreditasi yg memenuhi standar akreditasi SNARS 1}}{\text{Jumlah seluruh Pokja akreditasi pelayanan yg ada}} \times 100\%$ <p>Pokja akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS versi SNARS 1 merupakan standar penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS versi SNARS 1.</p> <p>Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS 1 (mencapai 100%) apabila persentas eelemen yang memenuhi syarat minimal sebesar <math>\geq 80\%</math> dari seluruh elemen yang ada.</p> <p>Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional.</p>	Penilaian Tim KARS	70%
	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	$\frac{\text{Jumlah Indikator SPM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah seluruh indikator SPM}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	95%
2	Meningkatn ya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	$\frac{\text{Jumlah Program Perangkat Daerah yang tercapai}}{\text{Jumlah seluruh program perangkat daerah}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	90%
	Persentase realisasi anggaran perangkat daerah	$\frac{\text{Jumlah Anggaran Perangkat Daerah yang terealisasi}}{\text{Jumlah Pagu Anggaran yang disediakan}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	95%
	Indeks profesionalitas ASN	$\frac{\text{Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan}}{\text{Jumlah seluruh ASN}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	81%
	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP yang diperoleh Perangkat Daerah dari Kepala Daerah	Penilaian Tim SAKIP	87,71 (A)
	Nilai RB Perangkat Daerah	Nilai RB yang diperoleh Perangkat Daerah dari Kepala Daerah	Penilaian Tim RB	70,5 (BB)
3	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah Inovasi yang terealisasi, terinternalisasi, tersosialisasi serta berkelanjutan di Perangkat Daerah.	Laporan Tahunan	1 Inovasi

Mengetahui,  
Direktur RSUD Prof. dr. SOEKANDAR  
Kabupaten Mojokerto

**dr. DJALU NASKUTUB, M.M.R**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660722 200112 1 001